

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah sebagai usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, baik menyangkut aspek ruhaniah dan jasmaniah.¹ Sebagaimana dalam UU RI tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 no. 2 tahun 2003.

Pendidikan Nasional berfungsi megembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Melalui pendidikan, manusia memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman empirik yang sangat berguna bagi kehidupan. Dengan pendidikan manusia juga dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensinya masing-masing.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan pendidikan.³ Belajar adalah

¹ Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 25

² *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), hal. 7

³ Bisri M Djaelani, *Psikologi Pendidikan*, (Depok: CV Arya Duta, 2011), hal. 76

suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya, sejak dilahirkan hingga manusia mati.⁴

Proses belajar terjadi karena ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar yaitu terjadi perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang disebabkan telah terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.⁵

Tujuan belajar adalah untuk menemukan makna, pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui pesan yang diberikan pengajar, sumber belajar dan pengalaman hidup dengan harapan terjadi perubahan positif pada diri anak sebagai hasil belajar tersebut.⁶

Pembelajaran secara umum memiliki pengertian yaitu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik maupun antar peserta didik.⁷ Pada jenjang pendidikan dasar terdapat berbagai mata pelajaran yang diajarkan, salah satu mata pelajaran yang diajarkan yaitu bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, mulai dari lembaga pendidikan terendah (kanak-kanak) sampai dengan lembaga pendidikan tertinggi (perguruan tinggi).⁸ Pada tahun pertama dan kedua di sekolah dasar dapat digunakan bahasa ibu sebagai

⁴ Musfiqoon, *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), hal. 2

⁵ Musfiqoon, *Pengembangan Media...*, hal. 2

⁶ *Ibid.*,, hal. 8

⁷ Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hal. 173

⁸ Masnur Muslich dan I Gusti Ngurah Oka, *Perencanaan Bahasa pada Era Globalisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 51

bahasa pengantar dalam kegiatan pembelajaran. Pada tahun ketiga sampai keenam bahasa Indonesia mutlak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia memegang peran penting dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Penguasaan bahasa Indonesia akan mempengaruhi siswa dalam mempelajari materi atau mata pelajaran lain sehingga sangat penting bagi siswa untuk mempelajari bahasa Indonesia.

Ada empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (mengarang).¹⁰ Keseluruhan dari keterampilan tersebut jika dipelajari akan bermanfaat, tidak hanya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia saja namun juga pada mata pelajaran lainnya, tetapi pada kenyataannya siswa cenderung urang tertarik saat pembelajaran bahasa Indonesia. Mengingat pentingnya pelajaran bahasa Indonesia maka guru diuntut untuk membuat siswa lebih termotivasi selama proses pembelajaran.

Motivasi adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan yang menggerakkan perilaku seseorang.¹¹ Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang memunculkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh

⁹ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum (Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi)*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 199

¹⁰ Zulkifli Musaba, *Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa*, (Yogyakarta: CV Aswaja Pressindo, 2014), hal. 19

¹¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 127

subjek belajar itu dapat tercapai.¹² Tanpa adanya motivasi, tidak mungkin siswa memiliki kemauan untuk belajar. Oleh karena itu, membangkitkan motivasi merupakan salah satu peran dan tugas guru dalam setiap proses pembelajaran¹³

Seiring dengan berkembangnya zaman, pendidikan pun mengalami proses kemajuan, namun masih banyak guru yang kurang memperhatikan pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai khususnya untuk menyampaikan materi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini mengakibatkan siswa kurang tertarik selama proses pembelajaran dan dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa.

Salah satu cara memberikan motivasi dalam pembelajaran adalah dengan cara penyajian pelajaran dengan model yang menarik dan bervariasi. Hal ini berarti materi pelajaran disampaikan dengan cara beragam dan menyenangkan bagi siswa. Variasi dapat ditunjukkan dalam bentuk metode dan strategi yang beragam, media yang berbeda-beda, dan susunan tempat duduk yang berubah secara kontinyu¹⁴

Pelaksanaan pembelajaran pada umumnya guru masih menerapkan pembelajaran yang bersifat konvensional yang pada tahap pelaksanaan pembelajarannya dimulai dari menjelaskan materi, memberi contoh dan

¹² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers ,2007), hal. 75

¹³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hal 135

¹⁴ Eva Latipah, *Pengantar Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal.189

dilanjutkan dengan latihan soal, selain itu siswa hanya diperintahkan untuk membaca teks lalu mengerjakan latihan soal dan melakukan pembahasan soal bersama-sama.

Proses pembelajaran seringkali masih didominasi oleh guru, selain itu penggunaan strategi pembelajaran yang kurang bervariasi atau menarik membuat siswa menjadi cenderung kurang antusias saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini cenderung mengurangi keaktifan siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.¹⁵

Tuntutan banyaknya materi yang perlu disampaikan namun dengan waktu yang cukup singkat menjadi penyebab guru cenderung mempercepat proses penyampaian materi dan menunda proses pembelajaran. Hal ini juga menyebabkan siswa cenderung kurang memahami materi yang disampaikan. Kurangnya pemahaman siswa dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang memuaskan.

Salah satu cara untuk membuat siswa lebih tertarik dalam kegiatan pembelajaran adalah menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi, maka dari itu perlu adanya inovasi agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah satunya menggunakan strategi pembelajaran *think talk write* (TTW). Melalui strategi ini diharapkan peserta didik dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan meningkatkan keaktifan siswa.

¹⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), Hal. 54

Strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) merupakan strategi pembelajaran yang dikembangkan oleh Huinker dan Laughlin (1996). *Think talk write* (TTW) didasarkan pada pemahaman bahwa belajar adalah sebuah perilaku sosial.¹⁶ Strategi pembelajaran ini mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskannya. Strategi *think talk write* (TTW) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Kegiatan diawali dengan berpikir secara individu tentang suatu masalah, kemudian siswa melakukan diskusi dengan teman satu kelompok untuk memecahkan masalah yang diberikan hingga mendapatkan kesepakatan bersama. Siswa selanjutnya menuliskan penyelesaian masalah.

Pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *think tal write* (TTW) memungkinkan siswa memperoleh informasi tidak hanya dari guru namun informasi juga bisa didapatkan dari sesama teman. Melalui strategi ini pula siswa bisa mengungkapkan ide-idenya. Proses pembelajaran yang berbeda dari pembelajran konvensional dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa sehingga dapat membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran dan dapat memberikan dorongan atau motivasi untuk ikut terlibat dalam setiap proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) juga menerapkan empat keterampilan berbahasa. Keterampilan mendengarkan (menyimak)

¹⁶ Miftahul Huda, *Strategi-strategi pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014 Cet.4), hal. 218

diwujudkan dalam kegiatan mendengarkan pendapat teman-teman saat proses diskusi dan presentasi. Keterampilan berbicara diwujudkan dalam kegiatan diskusi kelompok. Keterampilan membaca diwujudkan saat siswa membaca lembar kerja siswa (LKS) yang berisi permasalahan yang akan didiskusikan dan keterampilan menulis (menyaring) diwujudkan dengan kegiatan menulis hasil diskusi. Dengan strategi ini diharapkan empat keterampilan tersebut dapat berkembang dan dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar pun dapat meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Astuti bahwa strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013/2014.¹⁷

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Nina Inayah bahwa strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar matematika siswa.¹⁸

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Komang Ratna Puspa Sari, Drs. I Gusti Agung Oka Negara, S.Pd. M. Kes, Drs. I Ketut Adnyana Putra, M.Pd. bahwa strategi pembelajaran *think talk write* (TTW) berpengaruh

¹⁷ Minsih dan Dwi Astuti, *Peningkatan Motivasi Belajar Matematika Melalui Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Pada Siswa Kelas V MI Muhammadiyah Ngasem Kecamatan Colomadu Tahun Pelajaran 2013/2014*, profesi pendidikan dasar, Vol. I, Juli 2014, dalam <http://journals.ums.ac.id>, diakses 13 November 2018

¹⁸ Nina Nur Inayah, *Pengaruh Strategi Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Siswa*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2008), Hal. 81

signikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 1 Paguyangan Denpasar.¹⁹

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru belum menerapkan strategi pembelajaran *think talk write*
- b. Strategi pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang bervariasi
- c. Siswa kurang aktif saat proses pembelajaran berlangsung
- d. Kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia
- e. Hasil belajar siswa yang kurang memuaskan
- f. Guru masih berfokus pada penuntasan materi

¹⁹ Komang Ratna Puspa Sari dkk, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Pada Siswa kelas IV SDN 1 Paguyangan Denpasar*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume : 3 No: 1 tahun 2015, dalam <https://ejournal.undiksha.ac.id>, diakses 15 November 2018

2. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan dan agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan tidak meluas, maka peneliti membatasi penelitian pada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa yaitu, dalam:

- a. Motivasi yang akan diteliti adalah tingkat ketertarikan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia
- b. Hasil belajar dalam aspek kognitif dalam pembelajaran bahasa Indonesia
- c. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah *think talk write* agar siswa dapat berperan aktif
- d. Siswa yang diteliti adalah siswa SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan demi terwujudnya pembahasan yang sesuai harapan, maka peneliti memamparkan permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?
2. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?

3. Adakah pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁰

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dan harus diteliti kebenarannya adalah:

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 64

1. H_1 = Ada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
2. H_1 = Ada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.
3. H_1 = Ada pengaruh strategi pembelajaran *think talk write* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Teoritis

- a. Sebagai sumbangan penulis untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan pengembangan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

2. Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya kualitas pembelajaran di SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Tulungagung.

e. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambah wawasan mengenai peningkatan kualitas belajar siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran di sekolah.

G. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Definisi Konseptual

- a. Strategi *think talk write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaanya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.²¹
- b. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.²²
- c. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam domain kognitif, afektif, dan psikomotorik.²³

2. Definisi Operasional

- a. Strategi pembelajaran *think talk write* merupakan suatu strategi pembelajaran yang mana kegiatan pembelajaran dimulai lewat kegiatan berpikir, berbicara atau berdiskusi, bertukar pendapat, serta menulis hasil diskusi agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dan kompetensi yang diharapkan dapat tercapai.
- b. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan atau penggerak yang membangkitkan siswa untuk menerima pembelajaran yang disampaikan guru sehingga tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai. Seseorang yang

²¹ Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 217

²² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi...*, hal. 75

²³ Purwanto, *Evaluasi Hasil ...*, Hal. 54

memiliki motivasi ciri-cirinya yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari pihak luar untuk berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (berulang-ulang), dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

- c. Hasil belajar adalah pencapaian dari kegiatan belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia dengan strategi *think talk write* yang terfokus pada ranah kognitifnya saja. Kemampuan kognitif yang diteliti dibatasi pada aspek pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan atau aplikasi (C3), dan analisis (C4).

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penyusunan laporan model penelitian dibagi menjadi sub-bab sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

Bagian utama (inti), terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis

penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari deskripsi teori (kerangka teori yang membahas variabel pertama, kerangka teori yang membahas variabel kedua), penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual/ kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian (pendekatan penelitian, jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian, terdiri dari: deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan, terdiri dari: pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, rumusan masalah III.

BAB VI Penutup, terdiri dari: kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.